

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Investasi**

Investasi adalah menunda konsumsi saat ini untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi pada umumnya merupakan suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi, to use (money) make more money out of something that expected to increase in value. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu bentuk harapan untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Terkadang, investasi disebut juga sebagai penanaman modal.<sup>15</sup> Pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor pada umumnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (Individual Investors) dan investor institusional (institutional investors). Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi. Sedangkan, investor institusional terdiri dari perusahaan atau lembaga yang melakukan investasi seperti perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), maupun perusahaan investasi.

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi. Kamaruddin Ahmad, mengemukakan tiga alasan sehingga banyak orang melakukan investasi, yaitu:

---

<sup>15</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.29

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa mendatang.

Seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya bagaimana berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.

2. Mengurangi tekanan inflasi

Dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena di gerogoti oleh inflasi.

3. Dorongan untuk menghemat pajak

Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang di berikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.<sup>16</sup>

Preferensi investasi memiliki alasan yang berbeda-beda dalam menentukan pilihan investasi. Faktor yang menjadi hal utama untuk menjadikan pertimbangan adalah tingkat resiko (risk) dan tingkat pengembalian (return). Kecenderungan seseorang untuk mendapatkan return yang tinggi dan risk yang rendah inilah yang menjadi keinginan

---

<sup>16</sup>H. Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syari'ah (Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama)*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), hal 152-153

untuk melakukan investasi.<sup>17</sup> Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi<sup>18</sup>:

1. *Neutralinformation*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
2. *Personalfinancialneeds*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
3. *Self image/firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
4. *Socialrelevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
5. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
6. *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, professional atau para ahli di bidang investasi.

---

<sup>17</sup> Sri Andriani dan Andrian Septianto Pohan, *Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa*, (UTS:JEBI), Vol. 4 No. 1, 2019, hal 37.

<sup>18</sup> Syaeful Bakhri, *Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal*, (cirebon:alamwal) Volume 10, No. 1 Tahun 2018, hal 151

Investasi adalah sebuah aktivitas menyimpan atau menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan penyimpanan tersebut akan menimbulkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi. Investasi erat kaitannya dengan bisnis, namun diluar itu ada banyak investasi non bisnis yang banyak juga diminati investor. Ada banyak investasi non bisnis yang diminati masyarakat dengan tujuan investasi untuk meningkatkan nilai aset yang dimiliki. tujuan investasi bukan untuk menjadikan seseorang investor cepat kaya, bagaimanapun investasi harus dijalani dengan sabar, komitmen yang kuat serta tetap tenang ketika pasar berfluktuasi. Tapi bukan berarti investasi tidak bisa dilakukan dalam jangka pendek. Terdapat banyak produk investasi jangka pendek yang juga sangat menguntungkan sama dengan investasi jangka panjang. Adapun beberapa produk-produk investasi yang tersedia dipasaran sebagai berikut<sup>19</sup>:

#### 1. Tabungan di Bank

Dengan menyimpan uang pada Bank dengan bentuk tabungan, maka akan mendapatkan suku bunga tertentu yang besarnya mengikuti kebijakan bank yang bersangkutan. Pada produk tabungan biasanya memperbolehkan penggunaanya mengambil uang kapanpun yang diinginkan

---

<sup>19</sup> Safir Senduk, *Seri perencanaan keluarga: mengatur pengeluaran secara Bijak*. (Jakarta: Elex Media Koputindo, 2004), hal. 45

## 2. Deposito

Deposito dengan tabungan merupakan produk yang hampir sama. Bedanya, apabila pada deposito uang tidak dapat diambil kapan saja karena pengambilan uang hanya dapat diambil pada waktu yang telah ditentukan (seperti per-enam bulan atau 1 tahun) tergantung pada kesepakatan. Suku bunga deposito biasanya lebih tinggi dibanding tabungan. Selama deposito pengguna belum jatuh tempo, uang tersebut tidak akan terpengaruh pada naik turunnya suku bunga di bank

## 3. Saham

Saham adalah kepemilikan atas sebuah perusahaan tersebut. Dengan membeli saham berarti membeli sebagian perusahaan tersebut. Keuntungan yang bisa didapatkan dari seseorang yang memiliki saham yaitu ketika perusahaan tersebut mengalami keuntungan maka pemegang saham akan mendapatkan sebagian keuntungan tersebut yang disebut dengan deviden. Keuntungan lainnya bagi investor yaitu ketika investor ingin menjual sahamnya kepada pihak lain kemudian terdapat selisih harga pada saat membeli dan menjual sahamnya, dimana harga jual lebih tinggi daripada harga beli maka itu disebut capital gain, namun jika sebaliknya yaitu harga beli lebih tinggi dari harga jual maka investor mengalami kerugian disebut capital loss.

Saham dapat dibedakan menjadi saham biasa dan saham preferen. Saham biasa adalah saham yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dsb) dimana

pemegangnya diberi kewenangan untuk melakukan RPUS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli right issue (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden. Diantara surat berharga lainnya yang diperdagangkan di pasar modal, saham biasa merupakan yang paling dikenal oleh masyarakat.<sup>20</sup>

Saham preferen adalah saham yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominalnya (Rupiah, Dolar, Yen, dsb) dimana perbedaannya dengan saham biasa yaitu setiap pemegangnya memiliki hak untuk memperoleh deviden setaiap kuartal (3 bulan). Saham ini memiliki karakteristik gabungan antara saham biasa dengan obligasi, karena dapat menghasilkan pendapatan tetap (bunga pada obligasi), akan tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil yang tidak diinginkan investor.<sup>21</sup> Hakikatnya saham biasa serupa dengan saham preferen yaitu ketika perusahaan mengalami kerugian maka para pemegang sahamnya juga akan mengalami kerugian.

#### 4. Properti

Investasi dalam properti berarti investasi dalam bentuk tanah atau rumah. Keuntungan yang didapat dari properti ada dua yaitu:

- a. Menyewakan properti tersebut kepada pihak lain sehingga mendapatkan uang sewa.

---

<sup>20</sup> Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal 116

<sup>21</sup> *Ibid.*, 118

b. Menjual properti tersebut dengan harga yang lebih tinggi dari harga beli.

#### 5. Barang-barang koleksi

Contoh barang-barang koleksi adalah perangk, lukisan, barang unik, dan lain-lain. Keuntungan yang diperoleh dari berinvestasi pada barang-barang koleksi adalah dengan menjualnya kepada pihak lain dengan harga yang lebih tinggi dari harga beli.

#### 6. Emas

Emas adalah barang berharga yang paling diterima diseluruh dunia setelah mata uang asing dari negara-negara G-7 ( sebutan untuk 7 negara yang memiliki perekonomian yang kuat, yaitu Amerika, Jepang, Jerman, Inggris, Italia, Kanada, Prancis). Emas dinilai sebagai salah investasi paling aman untuk sekarang setelah adanya pandemi. Diantara kelebihannya yaitu emas bersifat likuid atau mudah dicairkan selain itu, harga emas dari waktu ke waktu selalu mengalami kenaikan. Resiko investasi pada emas cenderung kecil bahkan pada masa pandemi seperti sekarang karena biasanya harga emas berbanding searah dengan inflasi. Semakin tinggi inflasi, biasanya akan semakin tinggi pula harga emas. Seringkali kenaikan harga emas bahkan melampaui kenaikan inflasi itu sendiri. Tak hanya itu, cara berinvestasi dengan terbilang mudah siapa saja dapat melakukannya.

## 7. Mata Uang Asing

Investasi mata uang asing atau investasi valas merupakan jenis investasi yang memanfaatkan naik turunnya kurs (nilai mata uang). Segala macam valas biasanya dapat dijadikan alat investasi. Investasi valas ini dapat dilakukan dengan membeli valas pada saat harganya rendah kemudian menjualnya ketika harganya naik. Keuntungan yang didapat yaitu dari selisih harga jual dengan harga beli, jika selisih harga jual lebih tinggi dari harga beli maka investor mendapatkan keuntungan, begitu pula sebaliknya. Namun pada investasi valas memiliki resiko yang lebih tinggi dibanding dengan investasi pada saham, karena nilai mata uang asing di Indonesia menganut sistem mengambang bebas (free float) yaitu benar-benar tergantung dari permintaan dan penawaran di pasaran. Di Indonesia free float membuat nilai rupiah sangat fluktuatif.

## 8. Obligasi

Obligasi atau sertifikat obligasi adalah surat utang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan, baik untuk menambah modal untuk perusahaan atau untuk membiayai proyek pemerintah. Karena dari sifatnya obligasi mirip dengan deposito, maka perusahaan atau pemerintah akan menaikkan bunganya sedikit lebih besar untuk lebih menarik investornya. Selain itu seperti halnya saham kepemilikan obligasi dapat diperjual belikan kepada pihak lain baik dengan harga yang lebih tinggi maupun dengan harga yang lebih rendah

Proses melakukan investasi untuk para investor memiliki beberapa tahapan tertentu agar mendapat putusan investasi yang terbaik. Diantara tahapan tersebut adalah sebagai berikut<sup>22</sup>:

1. Menentukan tujuan investasi

Kebijakan investasi meliputi penentuan tujuan investasi dan besar kekayaan yang akan diinvestasikan. Tujuan investasi harus dinyatakan baik dalam tingkat keuntungan (return) maupun resiko yang ditanggung. Jumlah dana yang diinvestasikan juga mempengaruhi return dan resiko yang ditanggung. Disamping itu dalam proses investasi perlu dipertimbangkan preferensi resiko pemodal. Hal ini dapat mempengaruhi jenis sekuritas yang akan dipilih untuk alokasi dana yang ada sehingga dapat diperkirakan distribusi dana pada berbagai instrumen yang tersedia.

2. Melakukan analisis sekuritas

Analisis sekuritas berarti menilai menganalisa suatu sekuritas yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengetahui karakteristik suatu sekuritas, apakah sekuritas tersebut stabil atau tidak. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisa sekuritas dengan baik dan teliti.

3. Membentuk portofolio

Dari hasil evaluasi masing-masing sekuritas kemudian dipilih aset-aset yang akan dimasukkan kedalam portofolio dan ditentukan proporsi dana yang diinvestasikan pada masing-masing sekuritas

---

<sup>22</sup> Amalia Nuril Hidayah, *Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam*, jurnal ekonomi islam (Jurnal.Yudharta.ac.id) volume 8 nomor 2, juni 2017, hal. 234

tersebut ini dilakukan dengan harapan resiko yang harus ditanggung berkurang dan portofolio yang menawarkan return maksimum dengan resiko tertentu atau minimum resiko dengan return tertentu terbentuk.

#### 4. Merevisi portofolio

Revisi atas portofolio berarti merubah portofolio dengan cara menambah atau mengurangi saham dalam portofolio yang dianggap menarik atau tidak lagi menarik. Jika diperlukan, langkah ini dilakukan melalui pengulangan tiga tahap diatas.

#### 5. Evaluasi kinerja portofolio

Evaluasi kinerja portofolio membandingkan kinerja yang diukur baik dalam return yang diperoleh maupun resiko yang ditanggung.

Dalam prosesnya setiap kegiatan yang memiliki untung rugi pasti terdapat istilah resiko. Resiko merupakan kejadian yang tidak diinginkan dan menjadi salah bagian dari kehidupan yang dapat terjadi namun bisa dihindari. Dalam kegiatan investasi juga memiliki yang namanya resiko investasi. Perlu disadari untuk para investor bahwasanya investasi tidak hanya menjanjikan potensi keuntungan, namun juga menyimpan kemungkinan resiko atau kerugian. Resiko investasi adalah tingkat tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai. Resiko merupakan faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam setiap pengambilan keputusan investasi, karena besar kecilnya resiko yang terkandung dalam suatu alternatif investasi akan mempengaruhi pendapatan yang diharapkan dari investasi tersebut. Karena

investasi berhubungan dengan waktu yang mana aspek waktu sekarang yaitu waktu memulai investasi dengan masa mendatang atau dengan nama lain periode menikmati hasil investasi, dimana jarak antara keduanya merupakan ketidakpastian apa yang akan terjadi dimasa depan tersebut, terlepas dari prediksi yang dilakukan diawal investasi.<sup>23</sup>

Besarnya tingkat risiko yang dimasukkan dalam penilaian investasi akan mempengaruhi besarnya hasil yang diharapkan oleh investor. Apabila perusahaan memasukan tingkat risiko yang tinggi pada suatu investasi yang dianggarkan, maka investor yang akan berinvestasi tersebut mengharapkan hasil yang tinggi pula, begitupun sebaliknya. Pengembalian dan risiko (return and risk) memiliki hubungan yang linier dan kebalikannya. Setiap bentuk investasi memiliki risiko yang ukurannya tergantung oleh beberapa faktor. Semakin tinggi return yang diharapkan oleh investor maka semakin tinggi risiko yang dihadapi. Para investor sangat penting memahami resiko tersebut sebelum melakukan investasi terhadap instrumen investasi. Risiko pada setian instrumen tersebut dapat diukur dan dikelola sehingga para investor dapat menghindarinya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Ibid.,hal 236

<sup>24</sup> Nur Alamah Fauziyah, *Analisis Risiko pada Portofolio Syariah dengan Pemodelan Value at Risk (VaR) Block Maxime-Generalized Extreme Value*, (Yogyakarta:IAIN SuKa), Jurnal Konvergensi Vol 4 No. 1 April 2014, hal. 53-54

Dalam melaksanakan investasi, investor diharapkan memahami adanya beberapa risiko investasi berikut<sup>25</sup>:

1. Risiko finansial yaitu risiko yang diterima oleh investor akibat adanya ketidakmampuan pihak yang melakukan penawaran (emiten) saham atau obligasi memenuhi kewajiban pembayaran deviden atau bunga serta pokok investasi.
2. Risiko pasar yaitu risiko akibat menurunnya harga pasar substansial baik keseluruhan saham maupun saham tertentu akibat perubahan tingkat inflasi ekonomi, keuangan negara, perubahan manajemen perusahaan, atau kebijakan pemerintah.
3. Risiko psikologis yaitu risiko bagi investor yang bertindak secara emosional dalam menghadapi perubahan harga saham berdasarkan optimisme dan pesimisme yang mengakibatkan naik dan turunnya saham.
4. Risiko likuiditas risiko ini berhubungan dengan pencairan suatu saham tanpa mengalami kerugian.
5. Risiko tingkat bunga yaitu risiko yang terjadi karena perubahan tingkat bunga yang berlaku dipasar, biasanya risiko ini berjalan berlawanan dengan harga-harga instrumen investasi.
6. Risiko mata uang yaitu risiko yang ada karena pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing.
7. Risiko daya beli yaitu karena pengaruh perubahan tingkat inflasi.

---

<sup>25</sup> Adilatus salimah, *Analiisis PerbandingaN Risiko (Risk) dan Tingkat Pengembalian (Return) antara Deposito dan Emas*, (Malang:UMM), Jurnal Manajemen Bisnis. volume 8 No 02 Oktober 2018, hal. 86

## B. Motivasi Investasi

Motivasi merupakan suatu keadaan individu yang terdorong melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>26</sup> Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut, yaitu dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya. Motivasi juga merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan adanya sejumlah dorongan, keinginan, kebutuhan dan kekuatan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Djamarah motivasi terbagi menjadi 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik<sup>27</sup>:

### 1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik ialah motif-motif yang fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik berasal dari hati nurani seseorang. Faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu kebutuhan, harapan, dan minat.

---

<sup>26</sup> Andreas Situmorang, M.M & R. Natariasari, *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat*, (Jakarta : JOM FEKOM, 2014), hal. 12.

<sup>27</sup> Dwi Prasetya Danarjhati, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: 2014, Graha Ilmu), hal. 34-36

## 2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang atau pengaruh dari orang lain sehingga seseorang tersebut ingin bertindak. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik adalah dorongan keluarga, lingkungan, dan imbalan

Teori motivasi yang dikembangkan oleh David McClelland atau lebih terkenal dengan *McClelland's theory of learned needs* menyatakan bahwa ada tiga kebutuhan dasar yang memotivasi seseorang individu untuk berperilaku yaitu:

1. kebutuhan untuk sukses,
2. kebutuhan untuk afiliasi (membina hubungan sesame),
3. kebutuhan kekuasaan.

Dalam kaitannya teori tersebut dengan investasi yaitu, investor termotivasi untuk berinvestasi dalam pemenuhan kebutuhan diri (kesuksesan dan return) juga membantu perkembangan perekonomian dalam afiliasi dengan emiten atau perusahaan terbuka, dan juga untuk kebutuhan kekuasaan yang terkait dengan menjaga keterpenuhan kebutuhan diri atau keluarga dalam jangka waktu yang lama (keturunan) dan bisa juga ditafsirkan untuk pengembangan kekuasaan terhadap investasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham. Di lain teori McClelland's, berdasarkan teori Hull dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi seseorang sangat ditentukan oleh kebutuhan dalam dirinya dan faktor kebiasaan dari

pengalaman belajar sebelumnya. Sepertihalnya pengalaman investor yang menjadikan kekuatan motivasinya untuk berinvestasi di pasar modal.<sup>28</sup>

Berdasarkan teori lapangan dari Kurt Lewin, teori tersebut mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan fungsi dari seseorang terhadap lingkungannya. Dalam kaitannya dengan investasi, investor dipengaruhi oleh lingkungan investasi dan lingkungan pengembangan berinvestasi sehingga termotivasi untuk berinvestasi. Dalam pengembangan motivasi tersebut, diperlukan faktor lain yang mempengaruhi investor berinvestasi yaitu pengetahuan tentang investasi. Pengetahuan investasi memberi wawasan yang lebih kepada investor mengenai strategi, manajemen investasi dan meningkatkan peluang dalam mendapatkan return.<sup>29</sup>

### C. Pasar Modal

Pasar modal merupakan bidang penting dalam perkembangan perekonomian negara, apalagi Indonesia. Perkembangan perekonomian Indonesia berasal dari beberapa sektor, dan salah satunya adalah pasar modal. Dalam undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 menyatakan bahwa Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang ditebitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Produk investasi di pasar modal adalah produk keuangan seperti saham,

---

<sup>28</sup> Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, (UISI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), vol.3, No.1, Januari-Juni 2017, hal 73.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 76.

obligasi, reksadana, dan produk turunan lainnya. Sektor pasar modal memiliki fungsi dalam perekonomian negara yaitu, sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah dari dana investasi para investor.<sup>30</sup>

Istilah pasar modal sekarang bukan menjadi hal awam lagi dikalangan masyarakat khususnya kalangan mahasiswa. Sama halnya dengan pasar yang menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli, pasar modal pun menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli yakni penjualnya adalah pihak emiten atau perusahaan yang membutuhkan dana atau modal, dan pihak pembeli adalah para investor yang memiliki dana untuk berinvestasi, kemudian yang diperjual belikan adalah efek (surat berharga). Emiten merupakan pihak yang melakukan penawaran umum, yaitu penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjualnya kepada masyarakat berdasarkan tatacara yang diatur oleh undang-undang yang berlaku.

Pihak-pihak yang terlibat di pasar modal syariah selain emiten dan investot untuk melakukan transaksi dipasar modal adalah BEI (Bursa Efek Indonesia). Fungsi BEI disini adalah sebagai pihak operator sekaligus regulator pada transaksi di pasar modal. sebagai pihak yang mengontrol agar kegiatan transaksi pada pasar modal aman terkendali. BEI sebagai regulator adalah untuk membentuk dan menegakan peraturan-peraturan

---

<sup>30</sup> Ni Kadek Astuti dan I Nyoman Sujana, *Respon Mahasiswa Terhadap Keberadaan Galeri Investasi BEI di Universitas Pendidikan Ganesha*, (Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi) Vol. 8, No 2, 2020, hal. 148

mengenai segala kegiatan yang dilakukan di pasar modal.<sup>31</sup> Dalam menegakan peraturan yang dibuatnya, BEI berhak melakukan pengawasan atas segala aktifitas tas yang terjadi pada bursa, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terwujudnya penyelenggaraan kegiatan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien.

Tugas lain BEI selain sebagai regulator atau pengawasan terhadap transaksi pada pasar modal, BEI juga menjadi pihak fasilitator dalam perdagangan efek. Di antara tugasnya yaitu menyediakan sarana untuk jual beli efek, BEI akan memfasilitasi perusahaan agar dapat bertemu dengan investor atau pembeli sahamnya. Namun sebelum dimulai transaksi perusahaan tersebut harus memenuhi beberapa persyaratan yang diajukan oleh bursa efek. Berikut adalah penjelasan pihak-pihak yang terkait dengan pasar modal dibagi menjadi empat kelompok<sup>32</sup>:

#### 1. Pengawas

Di Indonesia lembaga yang menjadi pengawas dalam pasar modal adalah OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Tugas dari OJK yaitu melakukan pengawasan kegiatan sehari-hari pasar modal, kemudian mewujudkan terjadinya pasar modal yang tertur, wajar, efisien, serta melindungi kepentingan pemodal dan masyarakat.

---

<sup>31</sup> Tavinayati dan Yulia Qamariyanti, *Hukum Pasar Modal di Indonesia*, (Sinar Grafika: Jakarta, 2017), hal 16

<sup>32</sup> Cahya Diki Pratama, *Pelaku Pasar Modal*, <https://Kompas.com>, diakses pada tanggal Selasa 22 Juni 2021 pukul 19.12

## 2. Penyelenggara

Lembaga yang menjadi penyelenggara pada pasar modal adalah BEI. Tugas utama BEI adalah menyediakan fasilitas perdagangan agar proses transaksi dapat berjalan dengan adil, efisien, dan transparan.

## 3. Pelaku Utama

Pelaku utama dalam pasar modal ada enam yaitu:

- a. Emiten, adalah perusahaan swasta atau BUMN yang menawarkan efek kepada para investor di pasar modal.
- b. Investor, adalah pihak yang memiliki kelebihan dana yang kemudian menginvestasikannya dengan membeli efek.
- c. Penjamin emisi (Underwriter), adalah perusahaan swasta atau BUMN yang menjadi penanggung jawab atas terjualnya efek emiten kepada investor.
- d. Pialang, adalah pihak yang menjual atau membeli efek untuk mendapatkan keuntungan.
- e. Manajer Investasi, adalah pihak yang kegiatannya menyelenggarakan pengelolaan portofolio efek. Manajemen investasi inilah yang bertugas menerbitkan sertifikat reksadana.
- f. Penasihat investasi, adalah perusahaan atau perorangan yang kegiatannya memberikan nasihat, membuat laporan mengenai efek kepada pihak lain. Contohnya kepada manajer investasi.

#### 4. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Moda

Lembaga dan profesi penunjang pasar modal ada sepuluh, yaitu:

- a. Biro Administrasi Efek, merupakan perusahaan yang menyediakan jasa-jasa seperti melaksanakan pembukaan, transfer dan pencatatan, pembayaran deviden, pembagian hak opsi, dan emisi sertifikat.
- b. Kustodian, merupakan perusahaan yang memberikan jasa berupa penyelenggaraan penyimpanan harta yang dititipkan oleh pihak lain.
- c. Wali Amanat, merupakan perusahaan yang dipercaya untuk mewakili kepentingan seluruh investor obligasi atau sekuritas kredit.
- d. Penanggung, merupakan perusahaan yang menanggung pembayaran kembali jumlah pokok dan bunga emisi obligasi.
- e. Lembaga Kliring dan Penjiman (LKP), merupakan perusahaan yang memiliki tugas mencatat transaksi yang dilakukan oleh perusahaan pialang.
- f. Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan (LPP), merupakan perusahaan yang memiliki tanggung jawab menyelesaikan semua yang transaksi sudah dicatat oleh LKP.
- g. Akuntan Publik, merupakan pihak yang mempunyai wewenang untuk melakukan pemeriksaan atas keuangan emiten, guna memberikan pendapat atas laporan keuangan yang dipublikasi oleh emiten.

- h. Konsultan Hukum, merupakan pihak yang memberikan dan menandatangani pendapat hukum mengenai emisi efek yang dilakukan oleh emiten.
- i. Notaris, merupakan pihak yang mempunyai wewenang untuk membuat akta autentik tentang perjanjian dan pernyataan yang dibuat oleh pelaku pasar modal.
- j. Penilai, merupakan pihak yang menerbitkan dan menandatangani laporan penilaian atas nilai aktiva yang dibuat berdasarkan pemeriksaan menurut keahlian dari penilai.

Produk-produk investasi yang ditawarkan di pasar modal adalah sebagai berikut<sup>33</sup>:

#### 1) Saham

Pengertian saham telah disebutkan pada penjelasan sebelumnya, sehingga pembahasan kali ini tidak mengenai pengertian saham. Wujud saham merupakan sebaran kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Saham memberikan kemungkinan penghasilan yang tidak terhingga. Sejalan dengan itu, resiko yang ditanggung pemilik saham juga relatif paling tinggi. Investasi pada saham memiliki resiko yang tinggi karena investor memiliki hak klaim yang terakhir, bila perusahaan penerbit saham mengalami pailit, secara normal

---

<sup>33</sup> Faiza Muklis, *Perkembangan dan Tantangan Pasar modal Indonesia*, (Riau: Almarshrif), volume 1 no. 1 2016, hal. 68.

investor akan mengalami kerugian yaitu tidak menerima pembayaran deviden atau mengalami capital loss.

## 2) Saham Preferen

Pilihan untuk berinvestasi pada saham preferen didorong oleh keistimewaan produk investasi ini, yaitu memberikan keuntungan yang lebih tetap. Keistimewaan saham preferen mendapatkan deviden yang dapat disesuaikan dengan suku bunga.

## 3) Reksadana

Reksadana (mutual fund) adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksadana (manajer investasi) untuk digunakan sebagai dana investasi. Dana ini kemudian dikelola oleh manajer investasi untuk di investasikan kedalam portofolio investasi, seperti saham, obligasi, ataupun efek-efek lainnya.

## 4) Obligasi

Pada dasarnya memiliki deposito sama saja dengan investasi dengan deposito berjangka, hanya saja obligasi dapat diperdagangkan. Obligasi memberi keuntungan yang tetap, yaitu berupa bunga yang dibayarkan dengan jumlah tetap pada waktu yang telah ditetapkan. Keuntungan lain yang didapatkan dari obligasi yaitu capital gain. Kesulitan untuk menentukan penghasilan obligasi disebabkan oleh sulitnya memperkirakan

perkembangan suku bunga. Bila suku bunga bank menunjukkan kecenderungan meningkat, investor obligasi akan mengalami kerugian.

Disamping menghadapi resiko perkembangan suku bunga yang sulit dipantau, investor obligasi juga menghadapi resiko kapabilitas (capability risk), yaitu pelunasan sebelum jatuh tempo. Sebelum obligasi ditawarkan dipasar, terlebih dahulu dibuat peringkat (rating) oleh badan berwenang. Rating tersebut disebut sebagai credit rating yang merupakan skala resiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Skala ini menunjukkan seberapa aman suatu obligasi bagi investor.

#### 1) Waran

Waran merupakan hak untuk membeli saham atau obligasi dengan harga tertentu yang ditentukan oleh emiten dengan jangka waktu tertentu. Waran berfungsi sebagai daya tarik atau pemanis dalam transaksi saham maupun transaksi dalam obligasi. Jadi, jika nilai waran dibawah nilai sahamnya, maka investor tersebut mendapatkan keuntungan capital gain karena dapat membeli saham dengan harga yang lebih rendah.<sup>34</sup>

#### 2) Right Issue

Right Issue merupakan hak bagi pemodal membeli saham baru yang dikeluarkan emiten. Karena merupakan hak, maka investor tidak terikat untuk membelinya. Pilihan terhadap

---

<sup>34</sup> Ni Putu Sunari Dewi dan I Ketut Markeling, *Peran Bursa Efek Indonesia terhadap Pengawasan Perdagangan Waran*, (Bali:Kertha Semaya), vol 6 no. 11 2018, hal. 3.

produk investasi ini karena kemampuannya memberikan penghasilan yang sama dengan membeli saham, tetapi dengan modal yang lebih rendah.

#### **D. Galeri Investasi Syariah (GIS)**

Galeri Investasi merupakan salah wadah atau sarana edukasi yang di bentuk Bursa Efek Indonesia melalui perusahaan sekuritas yang bekerja sama dengan perguruan tinggi yang memiliki Fakultas Ekonomi dengan tujuan agar mahasiswa bisa belajar, mengenal berbagai macam produk investasi di pasar modal yang pada akhirnya membidik mahasiswa agar mau menjadi investor sejak dini. Menurut Chandra dalam Sari dan Pradana, menyatakan bahwa salah program literasi finansial yang ditujukan untuk kelompok mahasiswa adalah Galeri Investasi. Pendirian Galeri Investasi yang merupakan pengembangan dari pojok bursa, merupakan sarana untuk memperkenalkan dunia pasar modal sejak dinikepada lingkungan civitas akademika di kampus khususnya mahasiswa. Galeri Investasi memiliki konsep kerjasama 3 in 1 antara Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi, dan Perusahaan Securitas. Galeri Investasi menjadi pendukung utama bagi pengelola untuk dapat mempromosikan dan meningkatkan jumlah investasi dan jumlah para calon investor dalam berinvestasi di pasar modal.<sup>35</sup>

Mahasiswa sebagai generasi muda menjadi salah sasaran dari BEI untuk mengembangkan pasar modal di Indonesia. Menurut direktur

---

<sup>35</sup> Halpiah, *Galeri Investasi dan Minat Mahasiswa BerInvestasi di Pasar Modal*, (Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi), Vol.15 No.6 Januari 2021, hal. 70

pengembangan BEI Nicky Hogan mahasiswa memiliki potensi yang besar untuk menjadi investor pada pasar modal baru. Sejalan dengan pendapat tersebut, mengemukakan mahasiswa adalah calon investor muda yang sangat menarik karena sudah mempunyai dasar pengetahuan investasi sejak berada di bangku perkuliahan. Kepala divisi pengembangan investor BEI, Erna Dewayani mengemukakan bahwa ada beragam manfaat yang dapat diperoleh oleh mahasiswa jika menjadi investor di pasar modal yaitu mampu memahami secara mendalam mengenai bursa saham dan mahasiswa dapat menjadi investor yang andal di bidang tersebut karena sudah mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sejak kuliah. Untuk mengajak para mahasiswa berinvestasi di pasar modal BEI menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi di Indonesia untuk menyediakan fasilitas pasar modal yaitu galeri investasi. Tujuan pendirian galeri investasi di kalangan akademisi yaitu untuk memberikan sosialisasi, edukasi dan wadah dalam mempraktekkan teori pasar modal yang telah diperoleh di perkuliahan.<sup>36</sup>

Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham. Dengan adanya Galeri Investasi BEI diharapkan dapat

---

<sup>36</sup> Ni Kadek Riastuti dan I Nyoman Sujana, *Respon Mahasiswa Terhadap Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha*, (Ekuitas:Jurnal Pendidikan Ekonomi), Vol. 8, No 2, 2020, hal. 148

saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.<sup>37</sup>

Galeri investasi pada IAIN Tulungagung tergolong masih baru, yang diresmikan pada tanggal 26 juli 2019. Dikatakan oleh Pak Dede selaku ketua Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, GIS merupakan bagian dari kerja sama antara FEBI, IAIN Tulungagung dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai mitra kerja, FEBI memilih PT Indopremier Sekuritas. Tidak hanya itu, GIS merupakan fasilitas laboratorium bagi mahasiswa IAIN Tulungagung, untuk mengembangkan keterampilan keuangan. Selain itu, dia berharap dengan kehadiran GIS tersebut betul-betul bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa guna mendapatkan konsultasi dan pendampingan dalam meningkatkan kompetensi di bidang keuangan.<sup>38</sup>

#### **E. Strategi GIS**

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, strategi adalah ilmu siasat perang atau akal (tipu muslihat) untuk mencapai suatu maksud. Namun dalam perkembangannya kata ini sering dipakai dalam pengertian yang lebih luas sebagai cara yang ditempuh seseorang atau organisasi

---

<sup>37</sup><https://IDX.COM>, PT BURSA EFEK INDONESIA, diakses tanggal 28 juni 2021, pukul 20.50

<sup>38</sup><https://febi.iain-Tulungagung.ac.id>, diakses tanggal 26 juni 2021 pukul 20.01

untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan.<sup>39</sup> Strategi merupakan suatu rencana yang mengintegrasikan tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi yang mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju menjadi suatu kean yang utuh. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan.<sup>40</sup>

Istilah strategi sudah menjadi istilah yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan berbagai makna seperti suatu rencana, taktik atau cara untuk mencapai apa yang diinginkan. Pada hakikatnya, strategi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>41</sup> Untuk mencapai tujuan dari GIS yaitu agar mahasiswa bisa belajar, mengenal berbagai macam produk investasi di pasar modal yang pada akhirnya membidik mahasiswa agar mau menjadi investor sejak dini, diperlukan strategi yang tepat agar dapat terealisasi.

Agar strategi dapat terealisasi dengan tepat perlu dirumuskan. Berikut perumusan strategi menurut Harry meliputi:<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Makhmalul Ilmi, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2002, hal. 57.

<sup>40</sup> Chatab, *Diagnostic Management*, ( Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta), 2007, hal. 10.

<sup>41</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: 2003, Citra Aditya Bakti), hal. 32.

<sup>42</sup> Muhammad Syaifullah, dkk, *Manajemen Strategi Galeri investasi Syariah dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, (AL-MASHRAFIYAH: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah), Volume 3 No. 2, Oktober 2019, hal. 114

1. Misi. Misi adalah tujuan atau alasan mengapa GIS hidup. Misi memberitahukan siapa kita dan apa yang kita lakukan. Misi merupakan landasan utama, mengapa GIS dibentuk, karna misi mengungkapkan indikasi kegiatan usaha GIS sebagai nilai dasar untuk kepentingan masyarakat.
2. Tujuan, tujuan adalah hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan apa yang akan di selesaikan dan kapan akan diselesaikan pada kegiatan GIS. Manajemen strategi mengartikan tujuan sebagai sasaran akhir yang ingin dicapai GIS melalui aktivitas operasional GIS.
3. Strategi, perusahaan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana GIS akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi adalah rencana yang dikaitkan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan seunggulan strategi GIS dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh GIS. Diantara strategi GIS dalam menjalankan misi dan tujuannya adalah melakukan seminar mengenai investasi dan pasar modal, melakukan kegiatan kelas di GIS pada matakuliah yang berhubungan dengan investasi, sosialisasi investasi mudah menggunakan aplikasi seperti IpotGo.
4. Kebijakan, kebijakan menyediakan pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan. Kebijakan perusahaan merupakan pedoman luas untuk divisi guna mengikuti strategi GIS.

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Halpiah dengan judul jurnal “Galeri Investasi dan Minat mahasiswa berinvestasi pada Pasar Modal” di tahun 2021 merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan keberadaan galeri dengan tingkat minat mahasiswa dalam berinvestasi. Metode Penelitian tersebut kualitatif, dengan menggunakan desain penelitian terapan pendekatan metode diskriptif. Dari hasil dan pembahasan ada 8 faktor pemicu masih rendahnya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi. Sehingga diperlukan solusi kongkrit untuk menyelesaikan permasalahan ini salah nya pembina galeri investasi adalah dosen yang mempunyai minat besar terhadap pasar modal, baik pembina maupun mahasiswa sebagai pengurus galeri investasi harus memiliki literasi keuangan yang mumpuni, paham investasi di pasar modal, sudah memiliki rekening sekuritas, sudah melakukan trading, sudah mengikuti sekolah pasar modal level 1 dan level 2, agar mampu memberikan edukasi yang benar dan update pada calon investor dalam hal ini adalah mahasiswa sehingga berminat berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi. Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti minat investasi mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah adanya faktor tambahan yang mempengaruhi minat investasi.<sup>43</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Riastuti dengan I Nyoman Sujana dalam jurnalnya yang berjudul “ Respon Mahasiswa

---

<sup>43</sup> Halpiah, *Galeri Investasi dan Minat Mahasiswa BerInvestasi di Pasar Modal*, (Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi), Vol.15 No.6 Januari 2021

Terhadap Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha” di tahun 2020. Tujuan jurnal ini dibuat peneliti adalah untuk mengetahui respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner. Dari Hasil penelitian pada jurnal menunjukkan bahwa, respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha diukur dari indikator persepsi, sikap, dan partisipasi tergolong kurang baik. Persepsi kurang baik dari mahasiswa terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai galeri investasi BEI Undiksha baik itu dari tujuan, fungsi dan manfaatnya. Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti strategi pengenalan GIS terhadap mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode dan juga peneliti lebih mengacu terhadap reaksi dari responden.<sup>44</sup>

Jurnal dengan judul “Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal” merupakan penelitian selanjutnya, dengan dua peneliti yaitu Ni Putu Sriasih, Made Arie Wahyuni di tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal

---

<sup>44</sup> Ni Kadek Riasuti, I Nyoman Sujana, *Respon Mahasiswa Terhadap Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha*, (Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi), Vol. 8, No 2, 2020.

investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (X1), modal minimal investasi (X2) dan kemajuan teknologi (X3) masing-masing berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti minat investasi mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah adanya faktor lain yang mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa.<sup>45</sup>

Penelitian yang dilakukan Syaiful Bahri dengan jurnal yang berjudul “Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal” pada tahun 2018, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat respon dan mengukur minat mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam melakukan investasi di pasar modal. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif, Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan jawaban responden melalui kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah bahwa tidak adanya hubungan antara manfaat investasi dengan minat berinvestasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti minat investasi pada mahasiswa. Perbedaan pada penelitian tersebut adalah peneliti membandingkan variabel yang ada.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>Ni Putu Sriasih, Made Arie Wahyuni, *Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal*, (Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi), Vol. 8, No. 2, 2020

<sup>46</sup>Syaeful Bakhri, *Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal*, (Cirebon: Al-Amwa), Volume 10, No. 1 Tahun 2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Halpiah dan Hery Astika Putra dengan jurnal yang berjudul “ Keberadaan Galeri Investasi Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Muslim Untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Di Kota Mataram” ditahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas galeri investasi dalam meningkatkan minat masyarakat muslim untuk berinvestasi di pasar modal syariah di Mataram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang menggambarkan fenomena dan kondisi yang sebenarnya berdasarkan temuan lapangan yang disajikan dengan menggunakan data deskriptif berupa informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan galeri investasi di perguruan tinggi belum mampu menarik minat masyarakat muslim di luar kampus untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti peran GIS dalam meningkatkan minat investasi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya lebih umum lagi yaitu masyarakat muslim pada suatu daerah.<sup>47</sup>

Penelitian yang dilakukan Hasrini Sari dan Muhammad Rifky Adi Pradana dengan judul “Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Investor untuk Berinvestasi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi seperti apa yang dapat dilakukan oleh GIS agar mempengaruhi intensi investor untuk bertransaksi. Metode yang digunakan oleh penelitian ini

---

<sup>47</sup> Halpiah dan Hery Astika Putra, *Keberadaan Galeri Investasi Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Muslim untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah di Kota Mataram*, (<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>), Vol.14 No.3 Oktober 2019

adalah kualitatif.. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari 32 indikator yang digunakan pada analisis faktor, terbentuk 5 faktor yang dipertimbangkan oleh calon investor untuk berinvestasi melalui galeri investasi, yaitu perceived image (persepsi terhadap citra galeri investasi), customer experience (pengalaman konsumen), benefit (manfaat yang didapatkan investor baik secara material maupun nonmaterial), fasilitas pendukung, serta response time (kecepatan pelayanan). Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti peran keberadaan GIS untuk meningkatkan minat investasi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah adanya faktor tambahan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Hasrini Sari dan Muhammad Rifky Adi Pradana, *Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Investor untuk Berinvestasi*, (Bandung: Jurnal Ilmiah Teknik Industri), Vol. 17 No. 2 Desember 2018, hal. 160